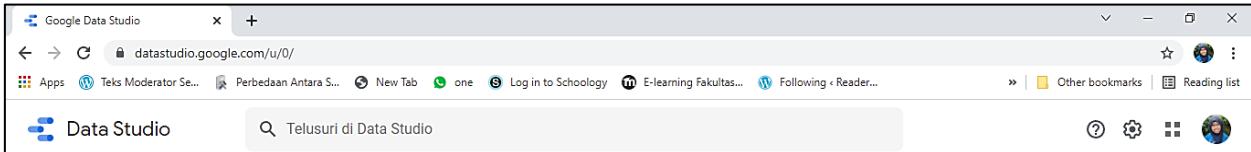


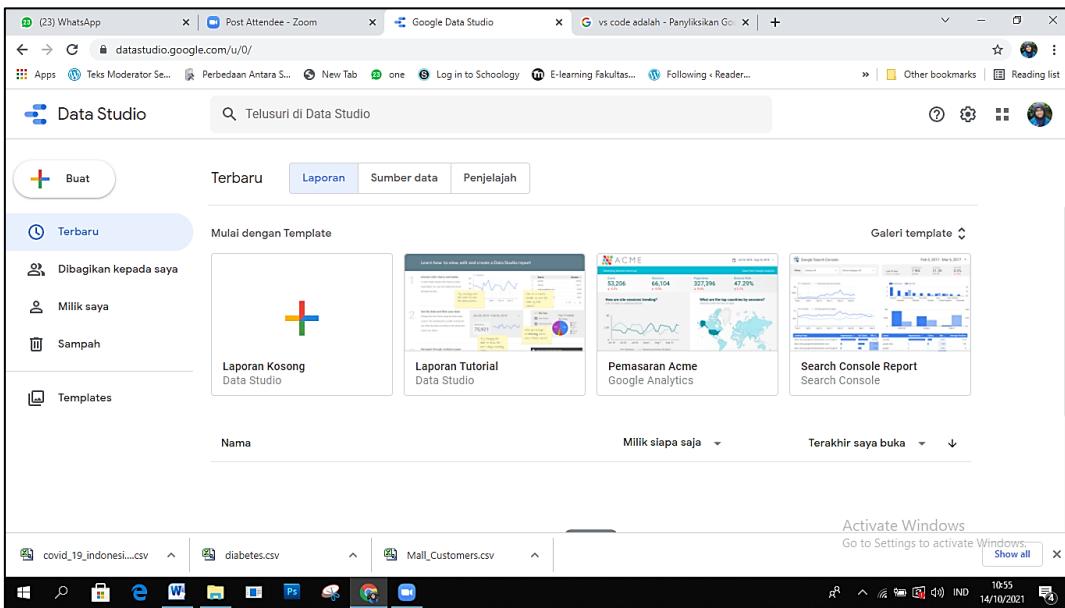
LANGKAH-LANGKAH VISUALISASI MENGGUNAKAN GOOGLE DATA STUDIO

By Prissy Nusaiba Yulisa

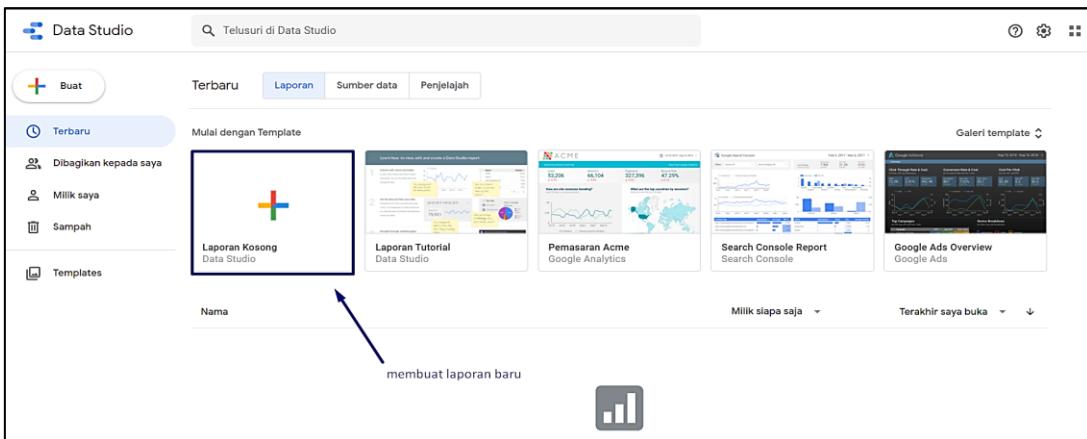
1. Buka situs data studio terlebih dahulu seperti yang terlihat pada gambar berikut.



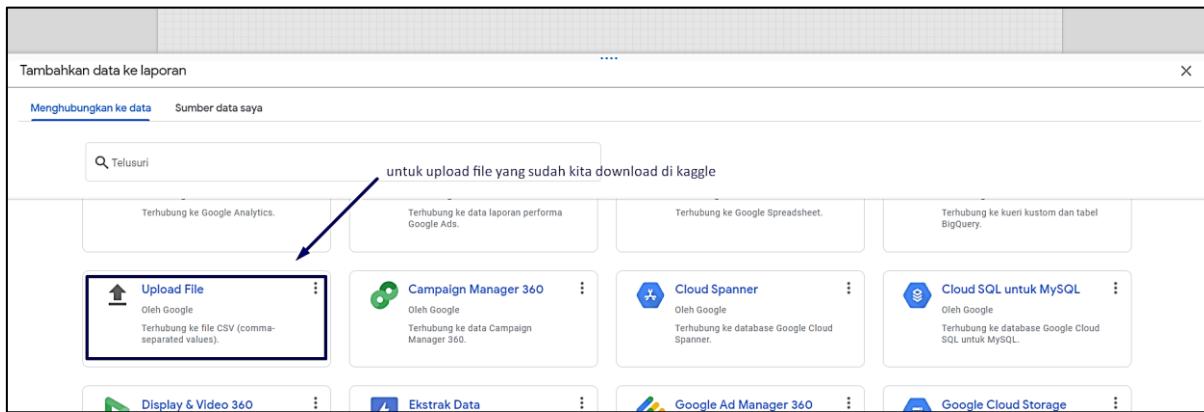
2. Kemudian akan muncul tampilan awalnya seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



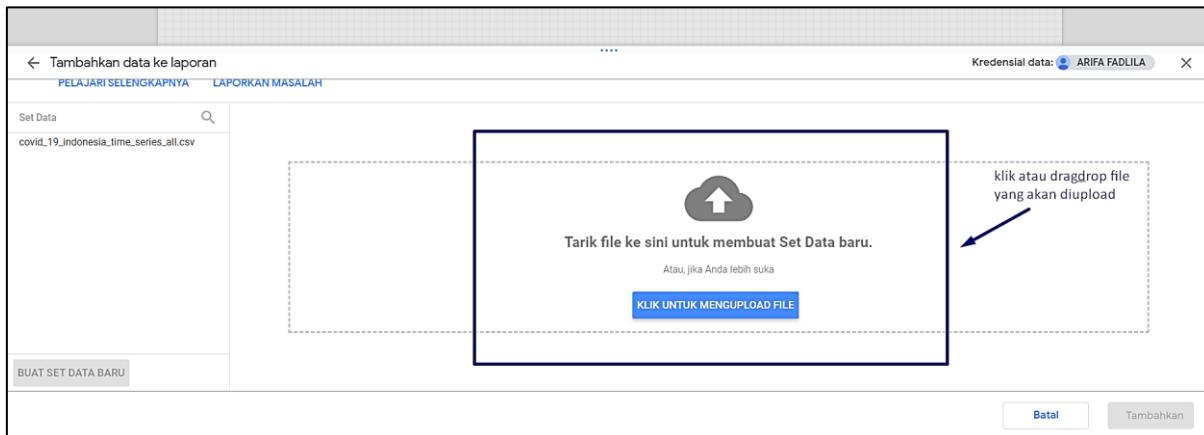
3. Selanjutnya adalah membuat laporan baru dengan memilih laporan kosong.



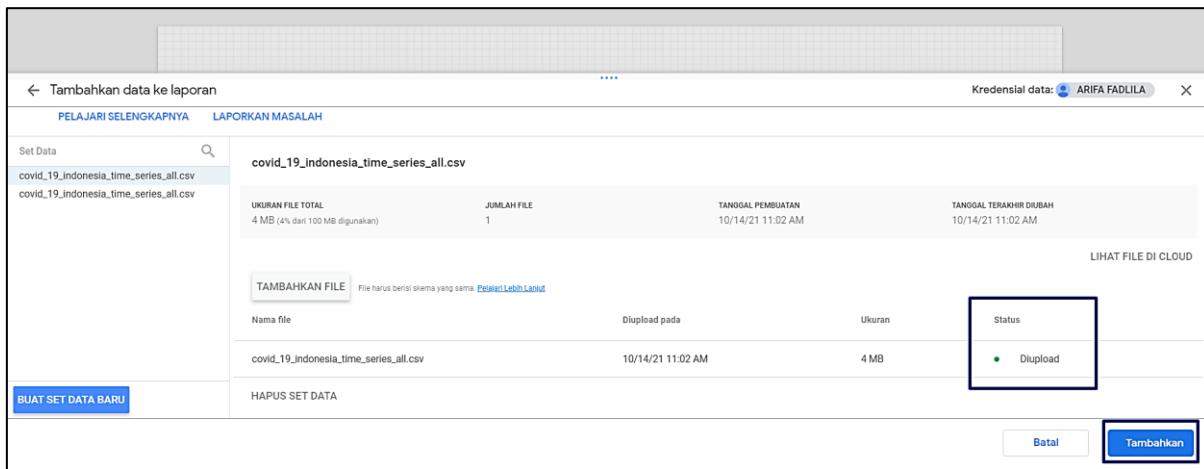
4. Setelah itu, akan muncul laman seperti di bawah ini untuk upload file dari local drive kita atau yang sudah kita download sebelumnya di kaggle.



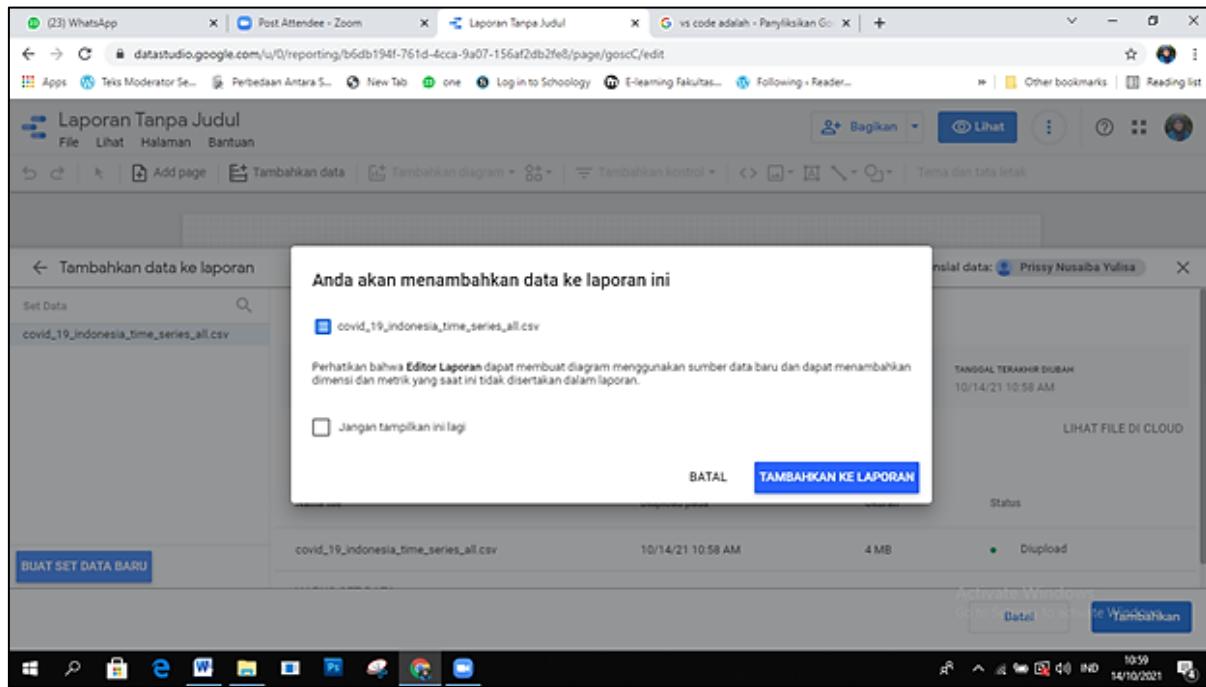
5. Lalu akan muncul seperti tampilan berikut untuk mengupload file.



6. Setelah upload file, tunggu hingga statusnya menjadi Diupload dan klik Tambahkan.



7. Lalu akan muncul alert message dan pilih TAMBAHKAN KE LAPORAN.



8. Dan berikut adalah tampilan dataset yang berhasil diupload.

A screenshot of the Google Data Studio report showing a table titled "Location ISO Code" with 34 rows. The table has two columns: "Location ISO Code" and "Record Count". The data is as follows:

Location ISO Code	Record Count
ID-AE	549
ID-AK	496
ID-BN	495
ID-BB	495
ID-BI	495
ID-BT	491
ID-UT	489
ID-SG	487
	1 - 34 / 34 < >

On the right side of the screen, the "Diagram > Tabel" panel is open, showing the data source "covid_19_indonesia_time_series_all.csv" and various dimensions and metrics available for selection.

9. Selanjutnya, buat map persebaran Covid-19 yg berbentuk peta. Ganti field pd dimensi Location Iso Code dengan field Location. Kemudian ganti Record count dg New Cases pada Metric.

Location	New Cases
1. Indonesia	2.455.912
2. DKI Jakarta	636.346
3. Java Barat	440.379
4. Java Tengah	285.348
5. Java Timur	189.705
6. Kalimantan Timur	83.762
7. Riau	74.899
8. Daerah Istimewa Yogyakarta	72.560

10. Berikutnya akan dibuat filter untuk mengecualikan suatu variabel. Pada kasus ini, hanya menggunakan variabel Province, sehingga variabel “Country” yang berisi nilai “Indonesia” akan dihapus.

Buat Filter

Nama: covid_19_Indonesia_time_series_all.csv

Kecualikan: Location:

DAN

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows 10
SIMPAN

Location	New Cases
DKI Jakarta	636.346
Java Barat	440.379
Java Tengah	285.348
Java Timur	189.705
Kalimantan Timur	83.762
Riau	74.899
Daerah Istimewa Yogyakarta	72.560
Sulawesi Selatan	67.280
Banten	61.689
Sumatera Barat	55.675
Bali	54.079
Sumatera Utara	38.040

11. Ubah nama New Cases menjadi Total Cases di bagian Metrik supaya memperjelas bahwa data sudah diperbarui dari sebelumnya.

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Laporan Tanpa Judul". A table is displayed with columns "Location" and "Total Cases". The data is as follows:

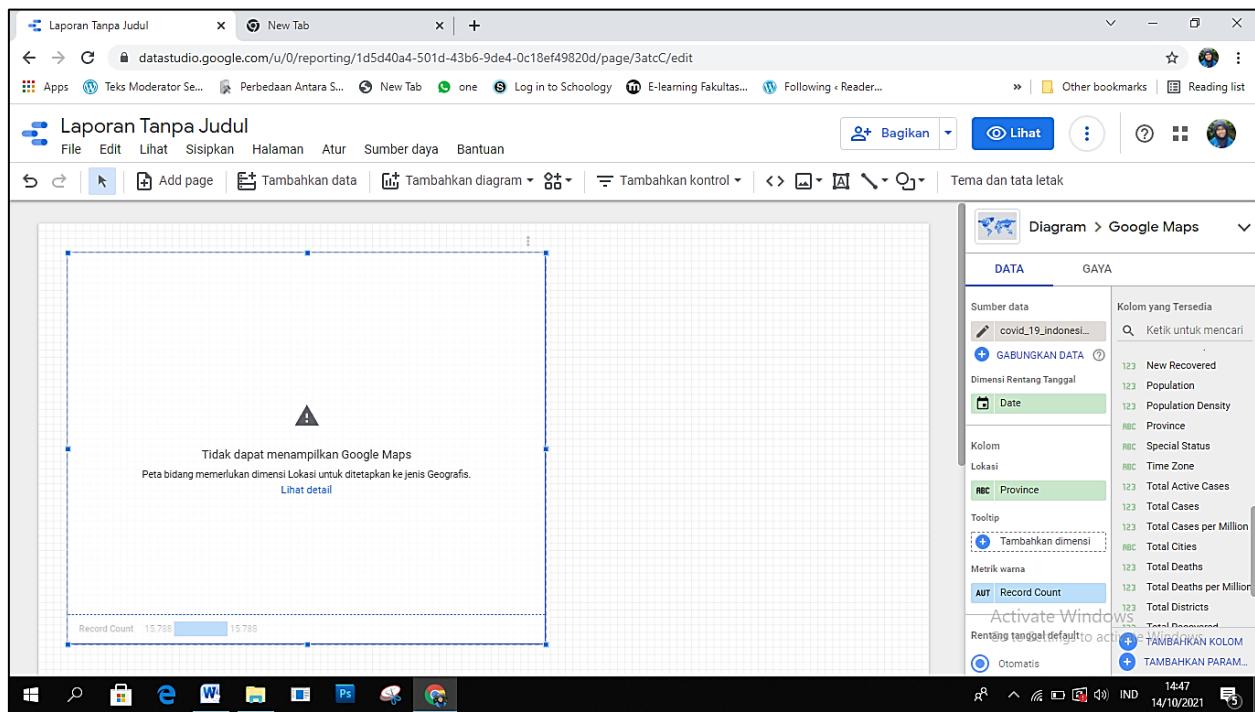
Location	Total Cases
1. DKI Jakarta	656.346
2. Jawa Barat	440.379
3. Jawa Tengah	285.348
4. Java Timur	169.705
5. Kalimantan Timur	83.762
6. Riau	74.899
7. Daerah Istimewa Yogyakarta	72.560
8. Sulawesi Selatan	67.280
9. Banten	61.689
10. Sumatera Barat	55.675
11. Bali	54.079
12. Sumatera Utara	38.040

A tooltip for the "Total Cases" metric shows the configuration: Name = Total Cases, Kolumn sumber: New Cases, Agregasi = Total, Jenis = Angka, Penghitungan perbandingan = Tidak ada, Penghitungan yang berjalan = Tidak ada.

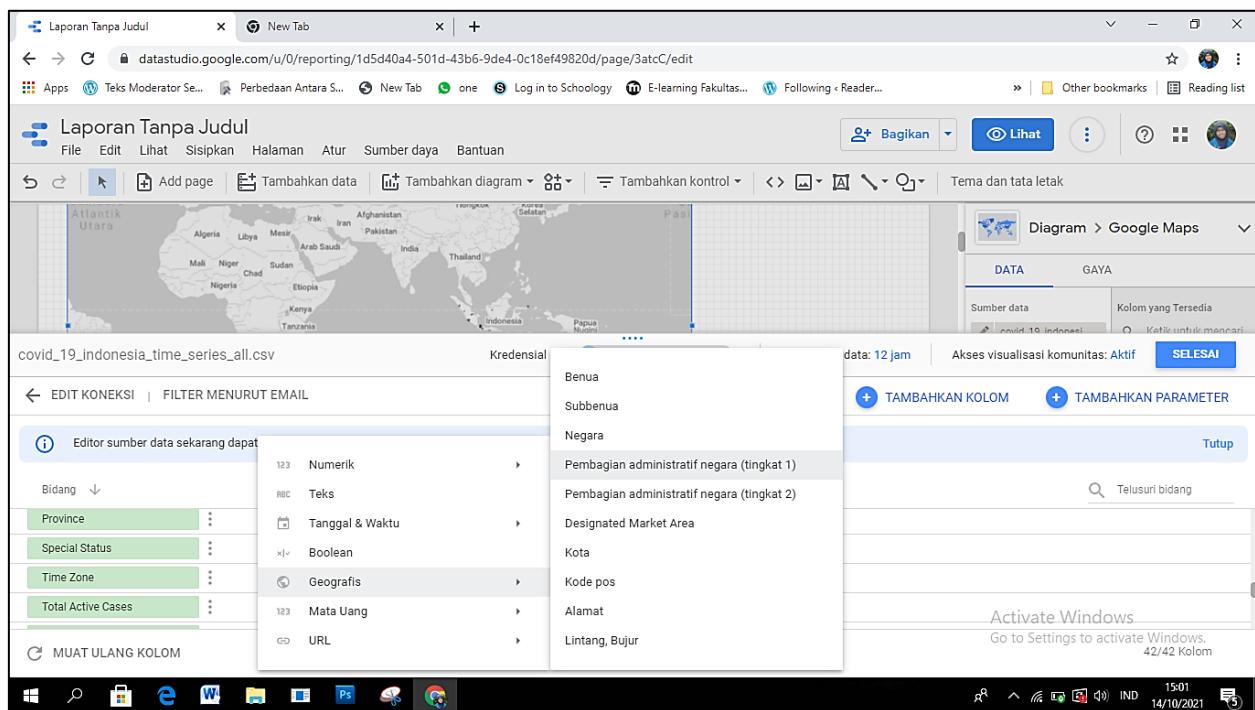
12. Selanjutnya, ubah tabel menjadi bentuk peta pada Chart > pilih peta bidang.

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Laporan Tanpa Judul". A map of Southeast Asia and Australia is displayed, showing case distribution. To the right, there is a sidebar for "Diagram > Google Maps" with various chart options and a "DATA" section showing "Sumber data: covid_19_indonesia.csv".

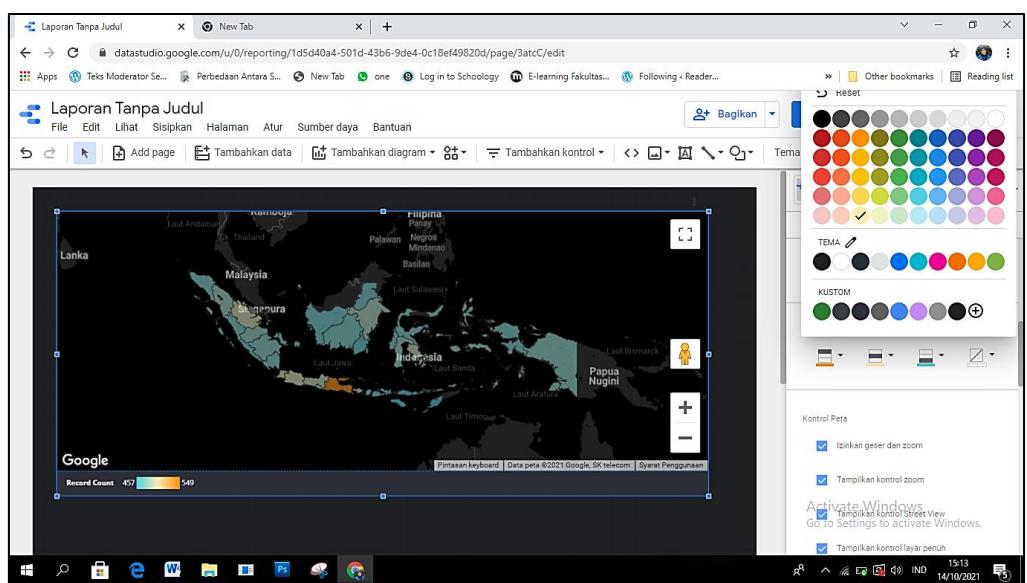
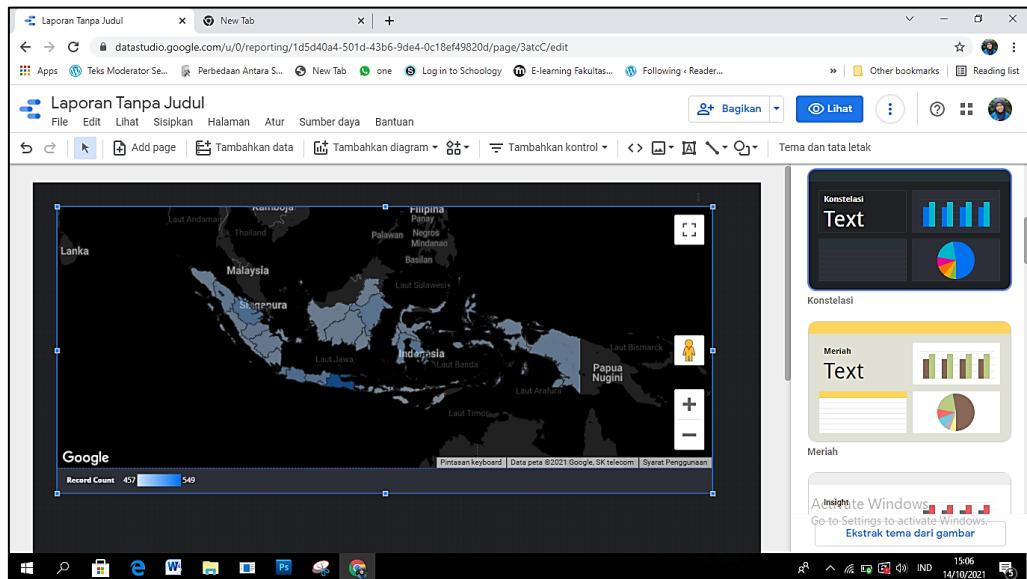
13. Dalam gambar peta diatas tidak terdeteksi masing-masing provinsi, sehingga pada perlu di ubah pada bagian Lokasi dari Country menjadi Province dg di drop. Tetapi hasilnya Error karena format data Province adalah Teks bukan Geologi.



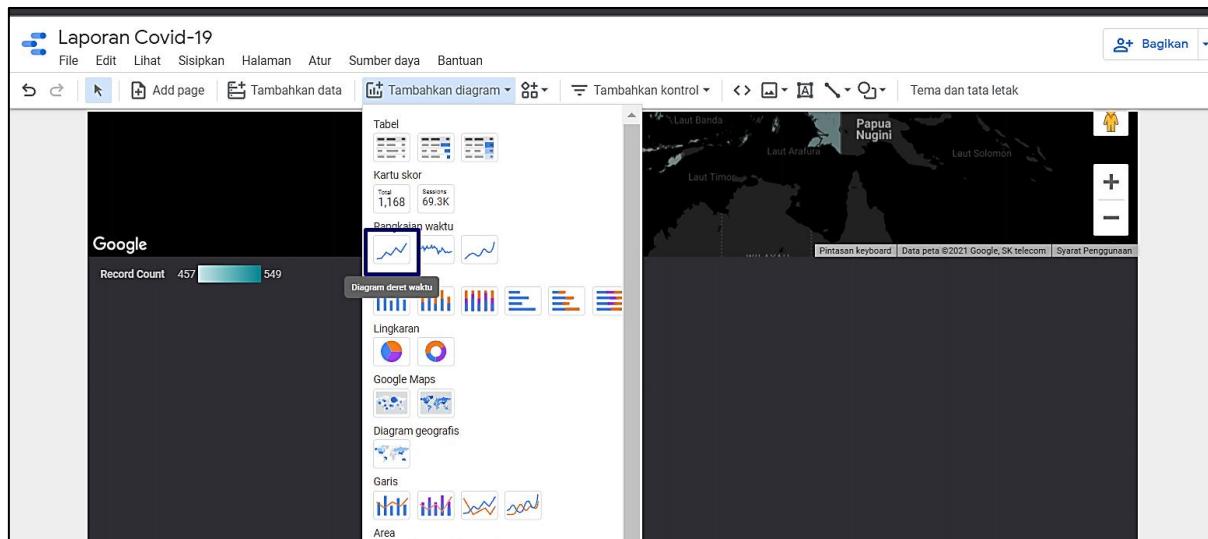
14. Karena sebelumnya terjadi error pada kolom location provinsi, maka kita edit dataset provinsi menjadi tipe data geografis, dengan klik Edit sumber data > pilih Province > Geo > Pembagian Administratif negara tingkat 1 > lanjutkan > selesai.



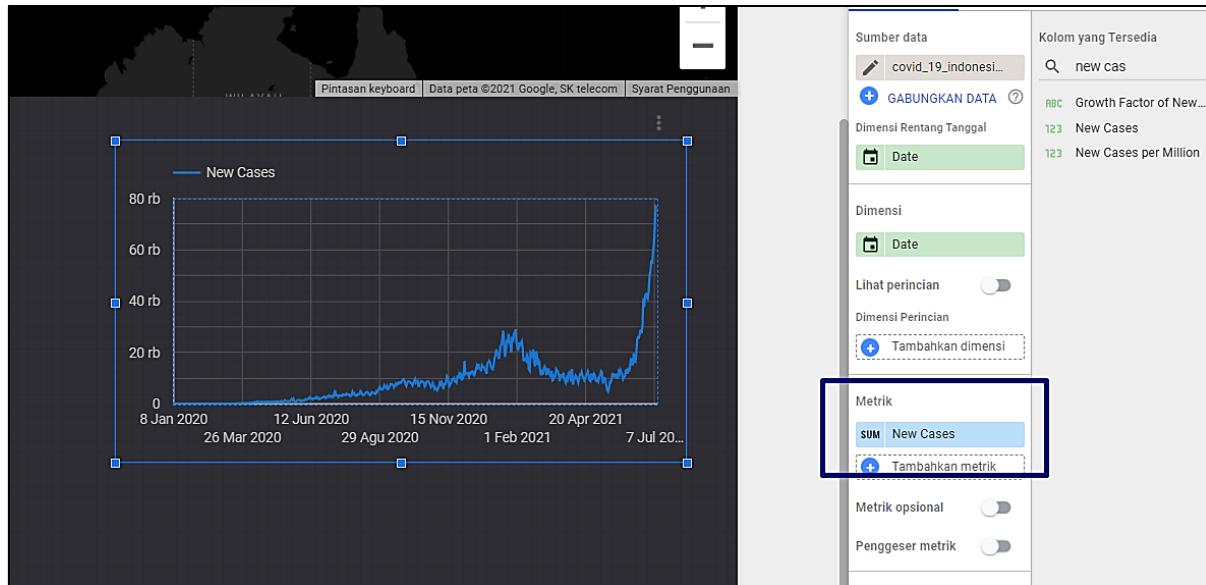
15. Kita juga dapat mengubah style warna pada peta menggunakan tools Tema & Tata Letak seperti pada gambar berikut.



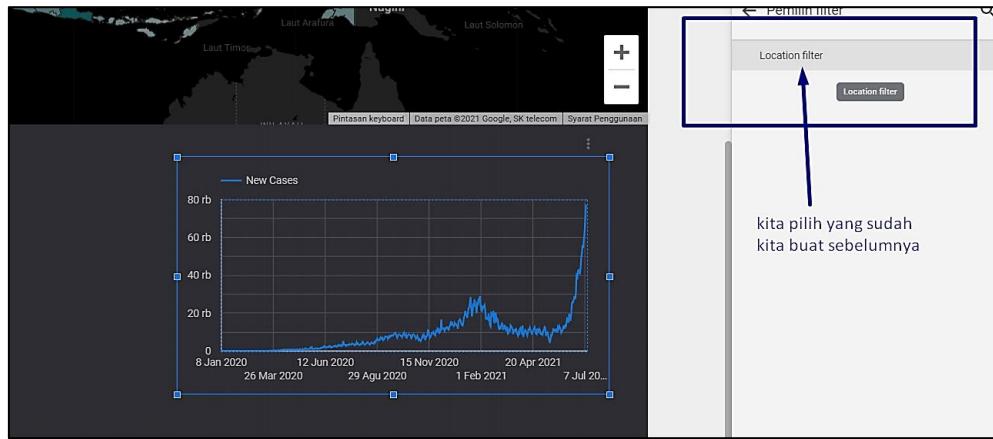
16. Kemudian, tambahkan diagram berbentuk time series seperti pada gambar berikut, pilih dan drop pada lembar laporan, serta sesuaikan ukurannya.



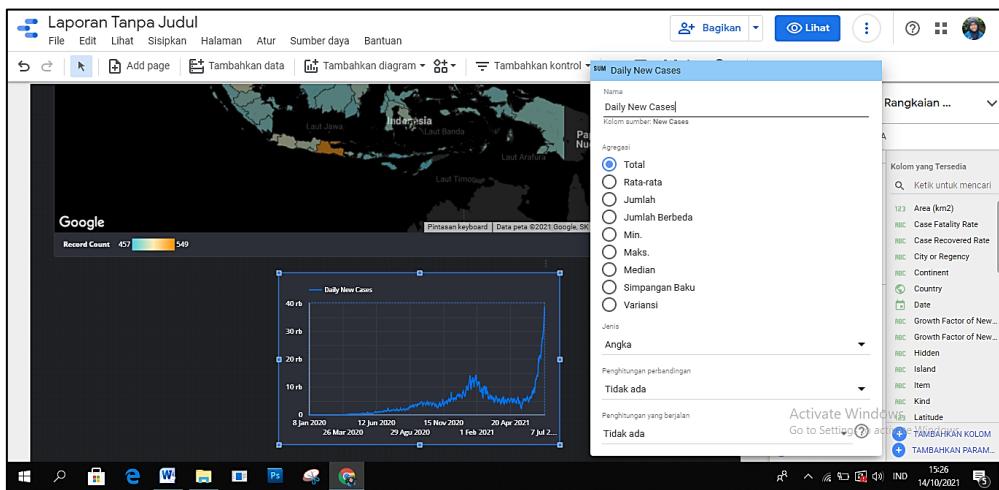
17. Setelahnya akan muncul seperti yang terlihat pada gambar berikut, dan karena data belum sesuai maka metrik-nya kita ubah menjadi new cases.



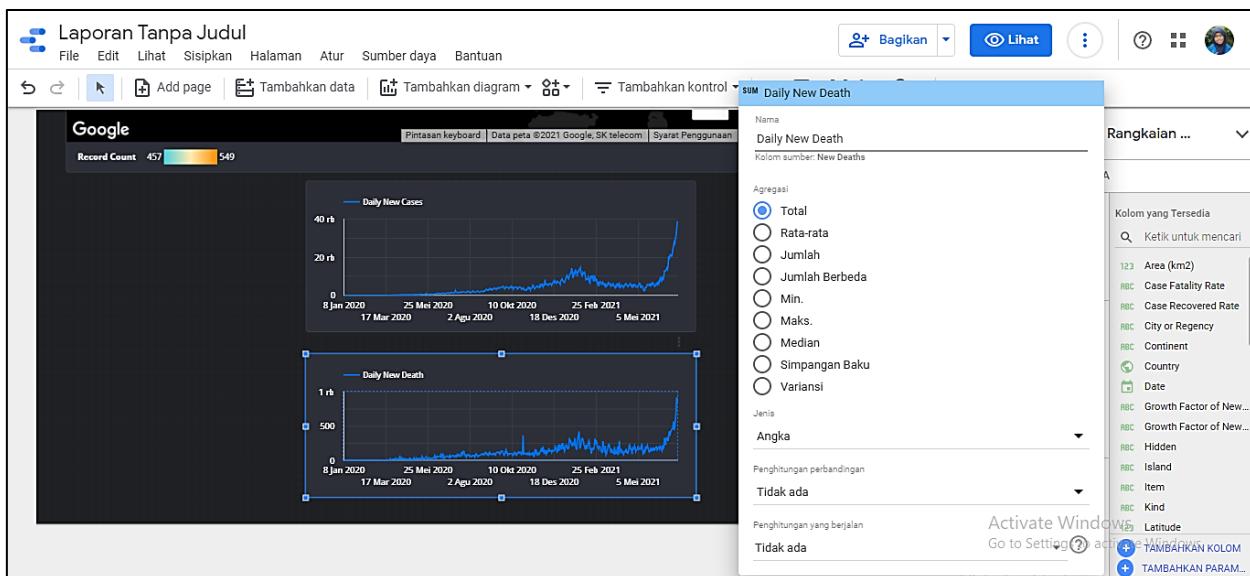
18. Karena data belum menunjukkan angka yg benar, lakukan filter yang sudah kita buat sebelumnya (terdapat country & province pd Location) dg menghilangkan Country. Caranya klik add a filter pada bagian data > location filter.



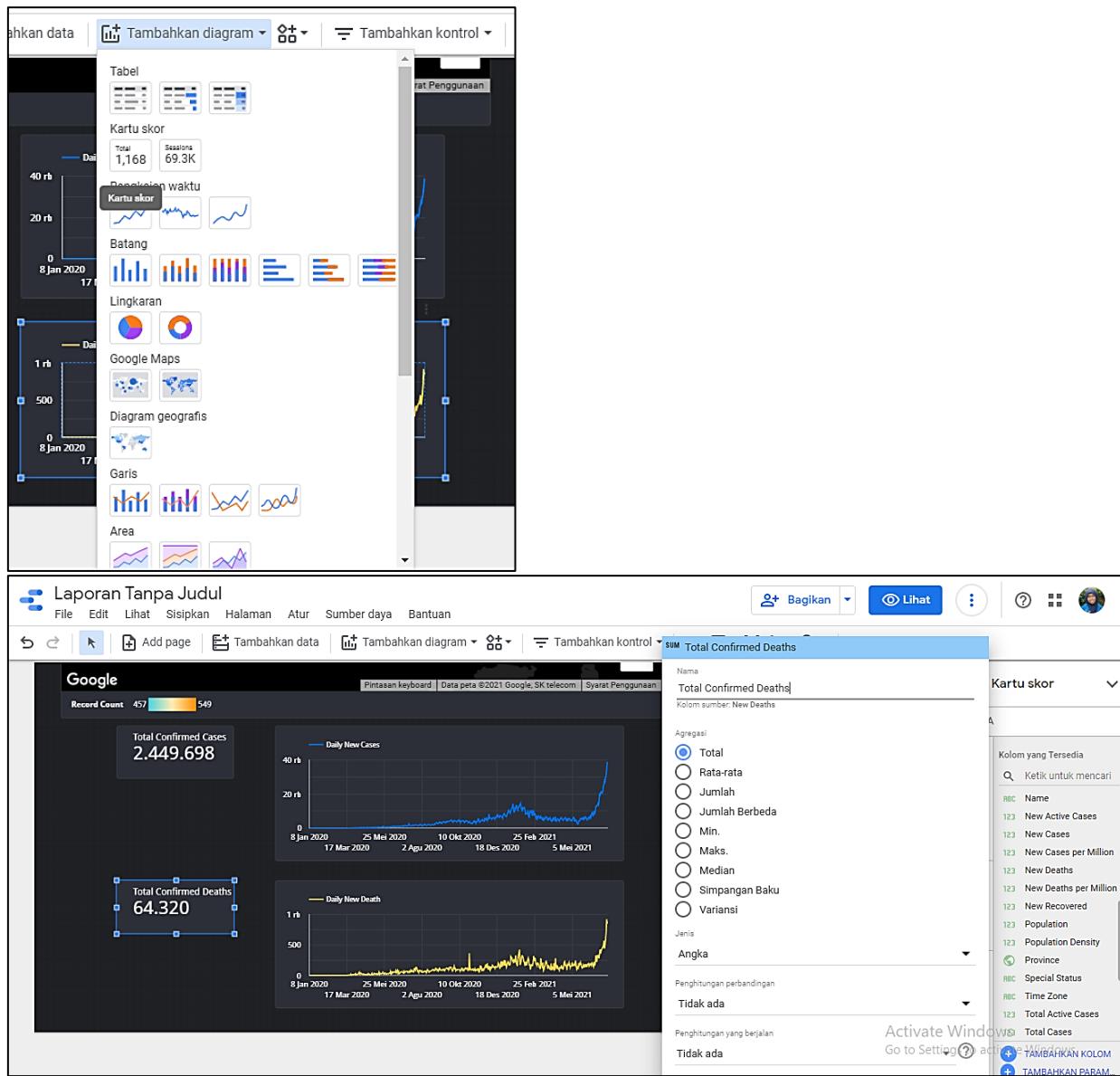
19. Setelah data sesuai, kita dapat ubah judul New Cases menjadi Daily New Cases atau Kasus baru Harian.



20. Selanjutnya, buat diagram time series “New Daily Deaths” dengan data yang sama namun metric nya berbeda. Maka, kita dapat melakukan copy paste/duplicate diagram sebelumnya dan mengganti metric nya dengan New Deaths dan dapat pula untuk mengganti judulnya menjadi Daily New Deaths atau Kasus Kematian Baru Harian, serta merubah warnanya.



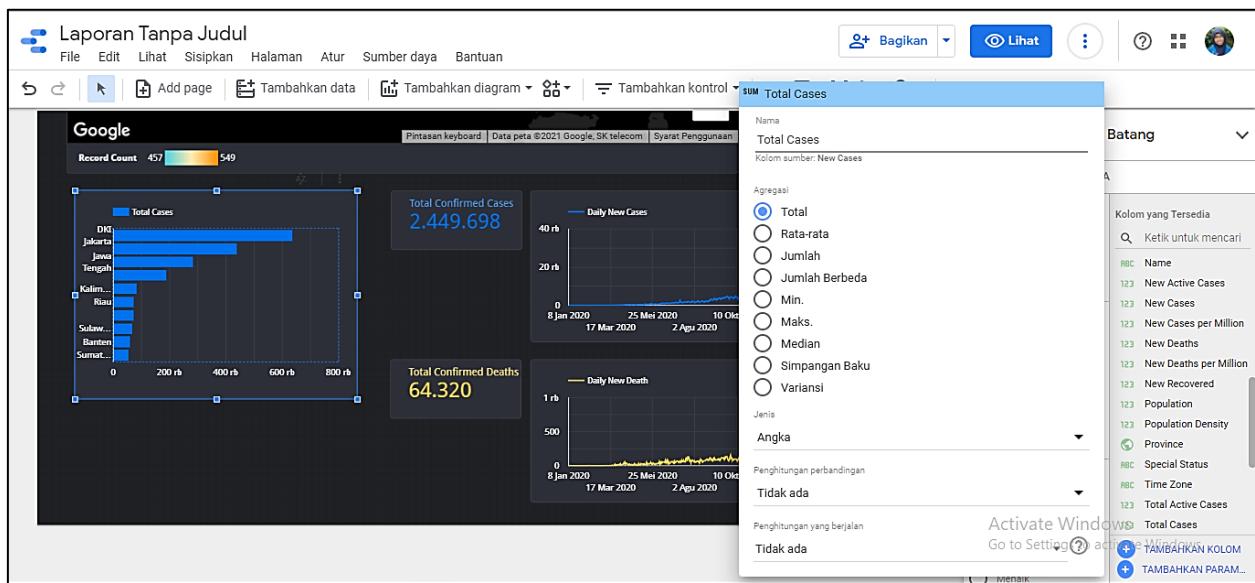
21. Lalu, buatlah summary untuk menunjukkan total Cases dan Deaths. Caranya klik add a chart dibagian atas > metriknya di ganti New Cases > add a filter > location filter > ubah namanya menjadi Total Confirmed Cases. Lakukan hal yg sama untuk Total Deaths dg cara duplikat.



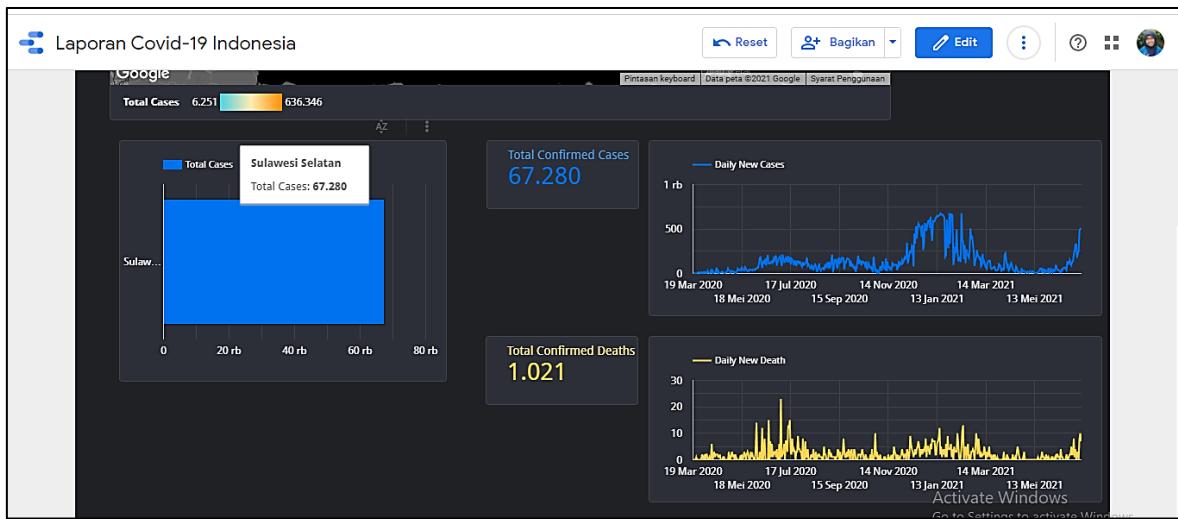
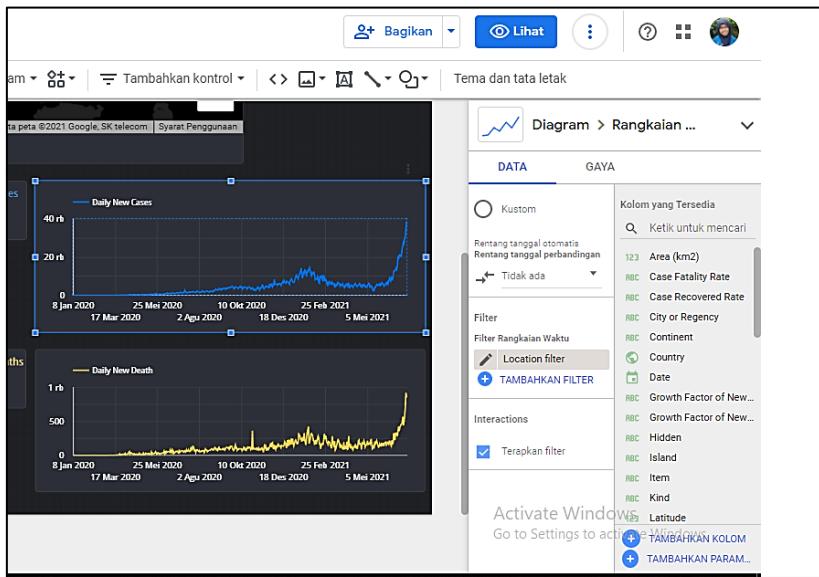
22. Kemudian, ubah warna kartu skor pada Label menyesuaikan warna masing-masing grafiknya supaya lebih jelas.



23. Selanjutnya, lakukan breakdown tiap provinsi pada Cases, dg cara klik add a chart > pilih Bar chart > pastikan data range dimension berupa “Date”, dimension “Province”, metrik “New Cases” > ganti nama pd metrik menjadi “Total Cases” > location filter > ubah warna menyesuaikan grafiknya pd Style.



24. Kita dapat memunculkan interaksi data hanya pada wilayah yg di klik saat mode View. Caranya klik masing-masing chart > masuk ke bagian Data > paling bawah terdapat interactions > ceklis Apply filter.



25. Terakhir, lakukan pengecekan pada metriknya apakah sudah benar atau belum, dengan klik mode view. Jika masih salah dapat di ubah metriknya dengan masuk ke mode edit.

